

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) membawa begitu banyak manfaat diberbagai bidang kehidupan, salah satunya bidang pendidikan. Dalam dunia pendidikan, mengidentifikasi dan memberikan pengakuan kepada siswa berprestasi sangat penting. Siswa teladan memiliki peran besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan memotivasi siswa lainnya. Saat ini pemanfaatan teknologi informasi sudah meluas di berbagai bidang usaha seperti perkantoran, peradilan, pemerintahan, bahkan bidang kedokteran dan pendidikan. Salah satu perkembangan teknologi komputer yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan adalah penggunaan sistem pendukung keputusan (Niar & Fahmi, 2022).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Ibsanti, dkk, 2021. Tentang Penentuan Kelayakan Penerimaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Menggunakan *Metode Simple Additive Weighting*. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan dana bantuan yang diberikan dari pemerintah untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar. Bantuan ini merupakan keringanan biaya pendidikan yang khusus ditujukan bagi siswa yang tidak mampu. Dalam pengelolaan data selama ini masih menggunakan aplikasi Excel sehingga adanya beberapa kendala seperti pengelolaan data yang kurang akurat dan tidak transparan dapat terjadi manipulasi data dengan persyaratan yang ada, sehingga proses pemilihan penerima bantuan bagi siswa salah sasaran dan membutuhkan waktu yang lama, dengan demikian dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan. Dalam penelitian ini dengan menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) diharapkan dapat mengelola data penerima bantuan dan dapat mengambil keputusan dalam menentukan siswa yang berhak mendapatkan bantuan operasional sekolah (BOS) sehingga proses seleksi penerima bantuan

bagi siswa lebih baik. Metode SAW dapat digunakan untuk menentukan kelayakan penerima dana BOS, namun alternatif yang dihasilkan tergantung dari nilai kriteria tiap-tiap siswa yang dimasukkan admin. Untuk menghasilkan suatu alternatif, nilai siswa dari tiap kriteria harus isi seluruhnya, jika tidak maka akan menghasilkan nilai yang sama pada tiap-tiap alternative (Ibsanti et al., 2021).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hutanggalung, dkk, 2020. Tentang Penerimaan Dana BOS Menggunakan Metode Analitical Hierarchy Process (AHP). Penelitian ini menjelaskan tentang Siswa SMA yang kurang mampu dengan Kriteria-kriteria yang ada diantaranya Jumlah Siswa Valid, Laporan Tri Wulan, Data Dapodik, Akreditasi, Prestasi Siswa, Prestasi Guru, Prestasi Sekolah, Sarana dan Prasarana. Dinas Pendidikan akan terbantu dengan adanya aplikasi ini untuk memantau penyaluran dana BOS agar berjalan lancar sesuai dengan tujuan dari program pemerintah agar terlaksana secara efektif dan efisien. Merancang dan membangun Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dalam penerimaan dana BOS SMA dengan metode AHP berbasis web merupakan tujuan dari penelitian ini. Selanjutnya penerapan metode AHP dengan cara mendefinisikan masalah, penentuan kriteria, menyusun hirarki, tentukan prioritas elemen, sintesis selanjutnya mengukur konsistensi. Kesimpulan dilakukan setelah perancangan dan penerapan sistem, sehingga tercapai hasil akhir dari sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode AHP ini. (Hutagalung & Azlan, 2020)

Adapun permasalahan yang terjadi saat ini di SMAN 8 Sarolangun dalam melakukan penentuan penerimaan siswa yang berhak menerima bantuan operasional sekolah yang terjadi saat ini adalah data yang tidak akurat atau tidak lengkap, kriteria yang tidak jelas, masih belum tercapainya standar penilaian kelayakan agar dapat dan wajib menerima bantuan operasional sekolah tersebut, dikarenakan faktor kedekatan dengan pihak terkait maupun pihak internal dari SMA Negeri 8 Sarolangun menyebabkan standar penilaian

kelayakan masih berdasarkan faktor subjektifitas, lalu tindak manipulasi data merupakan hal yang paling sering terjadi pada saat pembuatan laporan data penerima bantuan operasional sekolah pada SMA Negeri 8 Sarolangun, kemudian dalam pengolahan datanya masih menggunakan cara konvensional, dimana dalam melakukan pencatatan dan pengolahan berkas penerimaan bantuan operasional sekolah pada SMA Negeri 8 Sarolangun, penyimpanan data sudah menggunakan tools Microsoft Excel namun faktor keamanan data menjadi salah satu faktor yang rentan dikarenakan tidak adanya pembatasan akses dalam penggunaannya, kemudian apabila terjadi kerusakan pada hardware akan menyebabkan hilangnya data dan dalam melakukan pembuatan laporan penerimaan bantuan operasional sekolah pada SMA Negeri 8 Sarolangun, masih membutuhkan waktu yang lama dikarenakan harus memeriksa dan mencari satu per satu berkas yang ada pada SMA Negeri 8 Sarolangun, terkait data penerimaan bantuan operasional sekolah.

Untuk mengatasi permasalahan di atas maka penelitian ini mengusulkan untuk membuat suatu Website dengan bahasa pemrograman PHP dan MySQL untuk mengoptimalkan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), merupakan bantuan dana yang diberikan kepada siswa yang kurang mampu untuk dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran seperti uang, uang buku, seragam, tas, sepatu ataupun kebutuhan pribadi yang menunjang terlaksananya pendidikan bagi siswa. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bertujuan untuk membantu pembiayaan operasional sekolah bagi para siswa agar kiranya tidak lagi terdapat siswa/i yang putus sekolah dikarenakan tidak memiliki biaya untuk melanjutkan pendidikan (Azahari et al., 2022). Pada penelitian ini diterapkan metode SPK yang lebih akurat yaitu Metode *Technique For Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS), yaitu metode pengambilan keputusan yang dapat memilih opsi terbaik dengan jarak terpendek dari solusi selain ideal positif dan solusi ideal negatif. Hal ini karena konsepnya sederhana, mudah dipahami, efisien secara komputasi, dan memungkinkan

kinerja relatif dari keputusan alternatif diukur dalam bentuk matematika sederhana (Nasution, Saleh et al., 2021).

Dari permasalahan tersebut penulis ingin mengangkat judul penelitian yaitu: **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK MENENTUKAN SISWA YANG BERHAK MENERIMA DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH PADA SMA NEGERI 8 SAROLANGUN MENGGUNAKAN METODE TECHNIQUE FOR ORDER PREFERENCE BY SIMILARITY TO IDEAL SOLUTION (TOPSIS)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan permasalahan yang akan dibahas pada laporan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penelitian yang dilakukan dapat membantu pihak SMA Negeri 8 Sarolangun dalam meningkatkan efektivitas dalam memberikan dana bantuan operasional sekolah kepada siswa?
2. Bagaimana penelitian yang dilakukan mampu menentukan siswa yang berhak menerima dana bantuan operasional sekolah pada SMA Negeri 8 Sarolangun?
3. Bagaimana penelitian yang dilakukan mampu membantu pihak SMA Negeri 8 Sarolangun dalam meningkatkan standar penilaian kelayakan pemberian dana bantuan operasional sekolah?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penulis membuat hipotesa, yaitu:

1. Diharapkan penelitian yang dilakukan dapat membantu pihak SMA Negeri 8 Sarolangun dalam meningkatkan efektivitas dalam memberikan dana bantuan operasional sekolah kepada siswa.
2. Diharapkan penelitian yang dilakukan mampu menentukan siswa yang berhak menerima dana bantuan operasional sekolah pada SMA Negeri 8 Sarolangun.
3. Diharapkan penelitian yang dilakukan mampu membantu pihak SMA Negeri 8 Sarolangun dalam meningkatkan standar penilaian kelayakan pemberian dana bantuan operasional sekolah.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya penyimpangan pelebaran pokok masalah dalam penyusunan penelitian ini maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu, peneliti akan membuat sistem yang dapat membantu SMA Negeri 8 Sarolangun dalam penerimaan dana bantuan operasional sekolah menggunakan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)*, Data yang di gunakan pada penelitian ini adalah data siswa kelas XI dengan kondisi siswa yang kurang mampu pada tahun ajaran 2023/2024. Sistem pendukung keputusan yang dibuat berbasis website dengan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai, adapun diantaranya adalah :

1. Untuk membantu pihak SMA Negeri 8 Sarolangun dalam meningkatkan efektivitas dalam memberikan dana bantuan operasional sekolah kepada siswa.

2. Untuk menentukan siswa yang berhak menerima dana bantuan operasional sekolah pada SMA Negeri 8 Sarolangun.
3. Untuk membantu pihak SMA Negeri 8 Sarolangun dalam meningkatkan standar penilaian kelayakan pemberian dana bantuan operasional sekolah.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Membantu dalam mengurangi kesalahan dalam pemberian dana bantuan operasional sekolah.
2. Membantu SMA Negeri 8 Sarolangun dalam menentukan siswa yang berhak menerima dana bantuan operasional sekolah.

1.7 Gambar Umum Objek Penelitian

1.7.1 Sekilas Tentang SMA N 8 Sarolangun

SMA Negeri 8 Sarolangun, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Pelawan,, Kec.Pelawan, Kab. Sarolangun Provinsi Jambi, Indonesia. Sma 8 sarolangun merupakan Sma favorit yang adadi kabupaten Sarolangun sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikansekolah di SMAN 8 Sarolangun ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII. SMA 8 Unggul dalam bidang Akademik maupun non Akademik. SMA Negeri 8 Sarolangun beralamat di JL. PENDIDIKAN NO.2, Pelawan, Kec.Pelawan, Kab. Sarolangun, Provinsi Jambi, dengan Kode pos 37482.

Berikut ini adalah gambaran logo SMA N 8 Sarolangun dapat dilihat pada Gambar 1.1

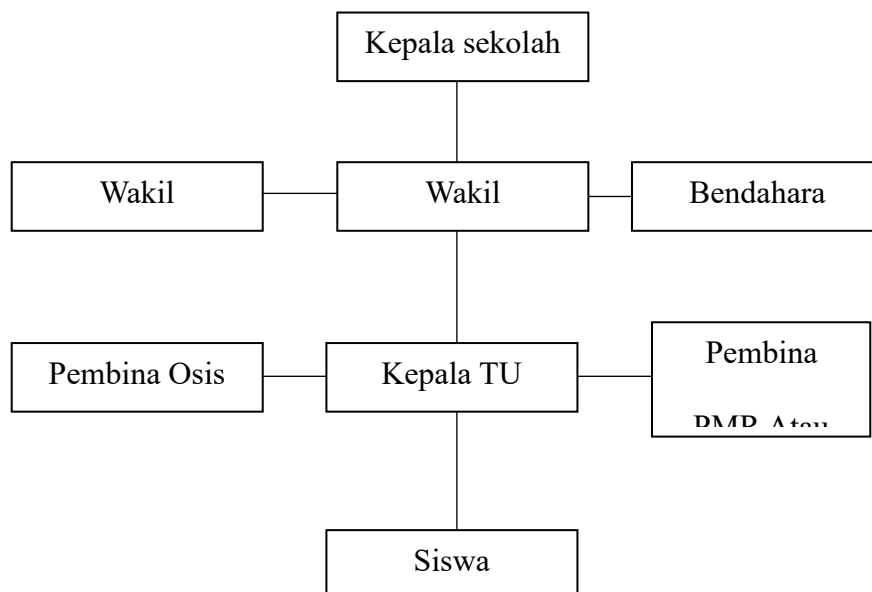


Sumber : SMA Negeri 8 Sarolangun

Gambar 1. 1 Logo SMA Negeri 8 Sarolangun

1.7.2 Struktur Organisasi SMA N 8 Sarolangun

Berikut ini adalah gambaran struktur organisasi SMA N 8 Sarolangun dapat dilihat pada Gambar 1.2.



Sumber : SMA N 8 Sarolangun

Gambar 1. 2 Struktur Organisasi SMA Negeri 8 Sarolangun

1.7.3 Visi dan Misi SMA NEGERI 8 Sarolangun

Adapun terdapat Visi Dan Misi di SMA N 8 Sarolangun:

1. Visi

Unggul dalam mutu, Prestasi dalam kreasi, Teguh dalam imtaq dan berbudaya ramah lingkungan.

2. Misi

Adapun Misi dari SMA 8 Sarolangun

- a. Meningkatkan Pembinaan Pengamalan Nilai-Nilai Keimanan Dan Ketakwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Meningkatkan Pembinaan Nilai-Nilai Patriotisme Dan Kebangsaan.
- c. Pengembangan Sara Dan Prasarana Yang Mendukung Dapat Terselenggaranya Kegiatan Pembelajaran Yang Berhasil Guna Dan Berdaya Guna.
- d. Menumbuh perembangkan Kesadaran Warga Sekolah Akan Pentingnya Kelestarian Alam.
- e. Melaksanakan Pembinaan Terhadap Nilai-Nilai Budaya Ramah Lingkungan.
- f. Menciptakan Lingkungan Sekolah Yang Bersih, Sehat, Asri, Dan Nyaman.

1.7.4 Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah uraian pekerjaan pada SMA N 8 Sarolangun:

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah memiliki tugas :

- a. Beban kerja Kepala Sekolah seluruhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada Guru dan tenaga kependidikan.
- b. Beban kerja Kepala Sekolah bertujuan untuk mengembangkan sekolah dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan 8 (delapan) standar nasional pendidikan.
- c. Saat terjadi kekurangan guru dalam satuan pendidikan tertentu, maka

Kepala Sekolah bisa melaksanakan tugas pembelajaran maupun pembimbingan agar proses pembelajaran maupun pembimbingan tetap berlangsung dalam satuan pendidikan yang bersangkutan tersebut.

- d. Kepala Sekolah yang melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbingan, tugas pembelajaran atau pembimbingan tersebut merupakan tugas tambahan diluar tugas pokoknya.

2. Wakil Kurikulum

Wakil Kurikulum memiliki tugas:

Tugas wakil kurikulum merancang kurikulum, menyusun program pembelajaran, mengembangkan materi pembelajaran, melatih guru, dan mengevaluasi kurikulum.

3. Wakil Kesiswaan

Wakil kesiswaan memiliki tugas:

- a. Mengatur dan mengkoordinir ketertiban, kedisiplinan, dan kehadiran siswa disekolah serta masalah-masalah yang berhubungan dengan hal tersebut.
- b. Mengkoordinir program supervisi bagi siswa yang mempunyai permasalahan:
 - 1) Pengajaran
 - 2) penyesuaian pribadi
 - 3) Penyesuaian sosial
 - 4) Penyesuaian emosional
- c. Mengkoordinir pelaksanaan program kesehatan dan keamanan bagi siswa.
- d. Mengkoordinir dan membina program kegiatan OSIS / IRM yang berhubungandengan kegiatan Dinas Pendidikan Nasional.

- e. Melakukan pembinaan dan pembimbingan pengurus OSIS dalam berorganisasiserta memantau realisasi kegiatannya.
- f. Menyelenggarakan pertemuan antara perwakilan siswa dengan guru, dan karyawan.
- g. Bersama-sama dengan waka kurikulum untuk menyusun program pelaksanaanbimbingan bagi siswa teladan, atau siswa peserta olimpiade mata pelajaran.
- h. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh para pembina ekstrakurikuler.
- i. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan siswa, misalnya kegiatan tengah semester, kegiatan class meeting dll.
- j. Mengkoordinir penjangingan siswa-siswi yang akan diusulkan mendapatkan beasiswa dari pemerintah.
- k. Mengadakan pemilihan siswa yang akan mewakili sekolah dalam kegiatan diluar sekolah.
- l. Bersama-sama dengan Waka Humas untuk mengkoordinir kegiatan penerimaan siswa baru, melalui serangkaian kegiatan:
 - 1) Membentuk kepanitiaan
 - 2) Perencanaan daya tampung
 - 3) Pembuatan brosur PSB dan penyebarannya
 - 4) Pelaksanaan PSB
 - 5) Analisis daftar nilai
 - 6) Pengumuman
 - 7) Daftar Ulang
 - 8) Hari pertama masuk sekolah

- m. Bersama-sama dengan Waka Humas untuk mengkoordinir kegiatan studi tour.
- n. Mengkoordinir penempatan siswa dalam setiap kelas.
- o. Mengkoordinir pelaksanaan Wisuda siswa.
- p. Mengkoordinir penerimaan siswa pindahan.
- q. Mengkoordinir pencatatan dan penyimpanan dokumen prestasi akademik dan non akademik siswa.
- r. Menyusun, mengkoordinir dan memonitor kegiatan guru piket.
- s. Mengkoordinir kegiatan siswa yang akan mengikuti suatu lomba / kejuaraan.
- t. Mengkoordinir dan menyiapkan petugas upacara.
- u. Mengkoordinir penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan.

4. Bendahara

Menyusun anggaran dan mengelola sumberdaya ke uangan sekolah. Memastikan bahwa seluruh transaksi keuangan sekolah dilaksanakan dengan baik dan benar.

5. Pembina Osis

Pembina Osis memiliki tugas:

- a. Menyusun program kinerja Osis.
- b. Mengarahkan dan membimbing pengurus Osis di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.
- c. Menghadiri kegiatan rapat pengurus Osis maupun perwakilan kelas.
- d. Membantu menangani siswa yang bermasalah bersama guru bimbingan dan konseling.
- e. Mengevaluasi pelaksanaan program Osis
- f. Memberikan laporan kepala sekolah secara periodik tentang pelaksanaan kegiatan Osis.

6. Kepala Tata Usaha

Kepala Tata Usaha memiliki tugas:

- a. Membuat rencana kerja untuk administrasi sekolah.
- b. Manajemen keuangan di sekolah.
- c. Administrasi siswa dan sekolah.
- d. Penyusunan laporan pelaksanaan operasional dan administrasi secara berkala.

7. Pembina PMR Atau Pramuka

Pembina PMR Atau Pramuka memiliki tugas

- a. Menyusun program extra kurikuler.
- b. Memotivasi dan memberikan arahan kepada peserta didik, mendata informasi kegiatan.
- c. Membuat laporan kegiatan.
- d. Membimbing peserta didik dalam kegiatan.

8. Koordinator OSN

Bertanggung jawab terhadap semua kegiatan baik keluar maupun kedalam untuksuksesnya kegiatan OSN.

9. Siswa

Menaati tata tertib yang ada di sekolah.